

# EFEKTIVITAS PENJEMURAN DENGAN VARIASI ALAS DAN FREKUENSI PEMBALIKAN TERHADAP MUTU BENIH PADI (*Oryza sativa* L.)

Oleh :

Diana Nafalia Putri Kisnawati

## **Intisari**

Padi merupakan makanan pokok mayoritas penduduk Indonesia dan produksinya mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Upaya untuk meningkatkan produksi benih padi yaitu dengan penggunaan benih unggul bersertifikat. Penanganan pasca panen yang tepat akan mempengaruhi kualitas benih padi. Salah satu tahapan penanganan pasca panen adalah penjemuran. Penjemuran yang baik akan dapat mempertahankan mutu benih. Tujuan dari penelitian ini untuk mempertahankan mutu benih padi pada saat penjemuran menggunakan variasi alas dan frekuensi pembalikan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan faktor pertama yaitu variasi alas dan faktor kedua yaitu frekuensi pembalikan. Data dianalisis dengan ANOVA dan DMRT taraf 5%. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai Mei 2023 di UPTD Balai Benih Pertanian Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan variasi alas tidak memberikan pengaruh nyata pada semua parameter pengamatan. Perlakuan frekuensi pembalikan berpengaruh tidak nyata pada parameter kemurnian benih, indeks vigor, dan daya berkecambah, akan tetapi berbeda nyata pada parameter bobot 1000 butir. Perlakuan variasi alas dan frekuensi pembalikan menunjukkan tidak terjadi interaksi pada semua parameter pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan alas karpet talang dan pembalikan 2 kali mampu mempertahankan mutu benih setelah penjemuran.

*Kata Kunci : Padi, variasi alas, frekuensi pembalikan, mutu benih*